

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis Kecamatan Payung Sekaki

Kecamatan Payung Sekaki merupakan kecamatan pemekaran yang terdiri dari beberapa kecamatan induk, yaitu kecamatan tampan dan Kecamatan Sukajadi. Pemekaran kecamatan ini berdasarkan Perda Kota Pekanbaru No 03 dan No 04 Tahun 2003, dengan luas wilayah 51,36 km. Kecamatan Payung Sekaki di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar, di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Rumbai, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tampan dan sebahagian Kecamatan Marpoyan Damai dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sukajadi dan Kecamatan Senapelan. Kantor camat Payung Sekaki terletak di Kelurahan Labuh Baru Barat dengan titik koordinat: Garis lintang (latitude) 0,5049 LU, sedang garis bujurnya (longitud) 101,3954 BT, sementara ketinggiannya (altitude) lebih kurang 8 meter. Luas Kecamatan Payung Sekaki 51,36 km² dengan wilayah terluas di Kelurahan Labuh Baru Barat yaitu 24,10 km² sedangkan yang terkecil Kelurahan Air Hitam 5,46 km².

Tabel II.1
Luas Wilayah Kecamatan Payung Sekaki

No.	Kelurahan	Luas (km ²)	persentase
1	Labuh Baru Timur	11,80	22,98
2	Tampan	10,00	19,47
3	Air Hitam	5,46	10,63
4	Labuh Baru Barat	24,10	46,92
Jumlah		51,36	100,00

Sumber: kantor Kecamatan Payung Sekaki 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Keadaan Penduduk dan Pemerintahan

1. Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Payung Sekaki mencapai 76.499 jiwa pada tahun 2015. Angka ini meningkat cukup besar dan pada tahun 2016 mencapai 78.550 jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduk yang meningkat pada 2016 mencapai 2,68 persen. Wilayah Kecamatan Payung Sekaki dengan luas sekitar 51,36 km², setiap km² rata-rata ditempati penduduk sebanyak 1.529 jiwa pada tahun 2016. Pada tahun 2016 jumlah penduduk perempuan di Kecamatan Payung Sekaki lebih banyak bila dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki, hal ini dapat dilihat dari rasio jenis kelamin sebesar 94. Ini diartikan bahwa setiap 100 orang penduduk perempuan hanya ada 94 orang laki-laki.

Jika dilihat dari jumlah penduduk per-Kelurahan, Kelurahan Labuh Baru Timur merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu 24.994 jiwa, dan Kelurahan dengan penduduk paling sedikit adalah Kelurahan Air Hitam yaitu 7.931 jiwa. Jika dilihat dari jenis kelamin warga Kecamatan Payung Sekak didominasi oleh penduduk perempuan yaitu 40.563 jiwa atau sekitar 51,64 persen dibanding laki-laki 37.987 atau sekitar 48,36 persen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Kecamatan
Payung Sekaki Tahun 2016

No	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Labuh Baru Timur	11,798	13,196	24,994
2	Tampian	10,173	10,805	20,987
3	Air Hitam	3,798	4,133	7,931
4	Labuh Baru Barat	12,218	12,429	24,647
Jumlah		37,987	40,563	78,550

Sumber: kantor Kecamatan Payung Sekaki 2016

2. Pemerintahan

Sejak terbentuknya Kecamatan Payung Sekaki pada tahun 2003 hingga sekarang jumlah kelurahannya ada 4 kelurahan dan belum ada pemekaran. Status kelurahan di wilayah Kecamatan Payung Sekaki seluruhnya merupakan kelurahan swasembada. Kecamatan Payung Sekaki terdiri dari 4 kelurahan yaitu Kelurahan Labuh Baru Timur, Kelurahan Tampian, Kelurahan Air Hitam, dan Kelurahan Labuh Baru Barat dan memiliki 39 RW dan 181 RT.

Jumlah Pegawai yang bertugas di Kecamatan Payung sekaki sebanyak 38 orang yang tersebar di Kantor Camat dan Kantor Lurah. Keberadaan Pegawai di Kantor Camat sebanyak 17 orang dengan tingkat pendidikan S2 sebanyak 3 orang, S1 sebanyak 5 orang dan sisanya pendidikan D3 kebawah. Jika dilihat menurut kepangkatan atau golongan sebanyak 12 orang dengan pangkat/golongan III keatas, tetapi masih ada 1 orang yang pangkat/golongan I. Sedangkan jumlah pegawai di Kantor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelurahan dari 21 orang yang bekerja di Kantor Lurah, sebanyak 19 orang dengan pangkat/ golongan III.

Tabel II.3
Statistik Pemerintahan Di Kecamatan Payung Sekaki

No.	Wilayah Administratif	2015	2016
1	Kelurahan	4	4
2	RW	38	39
3	RT	182	181

Sumber: kantor Kecamatan Payung Sekaki 2016

Tabel II.4
Jumlah Pegawai Kantor Kecamatan Dan Kelurahan Di Kecamatan Payung Sekaki

No	Wilayah administratif	Jumlah pegawai
1	Kantor camat payung sekaki	17
2	Kantor lurah labuh baru timur	6
3	Kantor lurah tampan	6
4	Kantor lurah air hitam	4
5	Kantor lurah labuh baru barat	5
Jumlah		38

Sumber: kantor Kecamatan Payung Sekaki 2016

C. Perekonomian Dan Pendidikan

1. Perekonomian

Tingkat perekonomian suatu wilayah biasanya dapat dilihat dari banyak sedikitnya fasilitas perekonomian yang terdapat di wilayah tersebut, seperti pasar, pertokoan, industri, dan sejenisnya. Tempat tempat ini merupakan unsur penting dalam menunjang pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Di kecamatan Payung Sekaki pada tahun 2015 terdapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu unit pasar, 9 bank, 2.186 toko, 6.117 warung/kios yang tersebar di seluruh kelurahan-kelurahan yang ada di Kecamatan Payung Sekaki ini. Sedangkan pada tahun 2016 jumlah sarana perekonomian tersebut terus meningkat, dimana jumlah pasar menjadi 7 pasar, toko menjadi 2.551 toko dan warung/kios bertambah menjadi sebanyak 6.316 warung/kios. Bertambahnya sarana perekonomian setiap tahunnya pada jumlah pasar, toko dan warung/kios di Kecamatan Payung Sekaki, telah membuktikan bahwa sebagian besar masyarakat di Kecamatan Payung Sekaki lapangan pekerjaannya bergerak dibidang perdagangan yaitu sebanyak 7.722 orang atau sebesar 29,92 persen dari total penduduk usia kerja.

Tabel II.5
Jumlah Sarana Perekonomian Di Kecamatan
Payung Sekaki Tahun 2014-2016

No	Indikator	2014	2015	2016
1	Pasar	1	4	7
2	Bank	9	9	8
3	Toko	2.186	2.465	2.551
4	Warung/kios	6.117	6.316	6.316

Sumber: kantor Kecamatan Payung Sekaki 2016

2. Pendidikan

Keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan di Kecamatan Payung Sekaki sangat mendukung untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia yang terampil karena ditunjang sarana dan prasarana ditambah lagi fasilitas yang memadai. Pada tahun 2016, di Kecamatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Payung Sekaki terdapat 18 TK, 22 SD, 13 SMP, 4 SMU, dan 3 SMK Kejuruan. Di Kecamatan Payung Sekaki juga terdapat 2 STIE dan 1 Universitas yaitu Rab University yang terletak di Jl.Riau Ujung

Tabel II.6
Jumlah Guru Dan Murid Di Kecamatan
Payung Sekaki Tahun 2016

No	Indikator	Jumlah guru		Jumlah murid	
		2015	2016	2015	2016
1	TK	23	23	1.315	1.338
2	SD	470	470	10.231	10.701
3	SLTP	303	303	3.534	3.837
4	SMU KEJURUAN	119	119	1.326	1.445
5	SMU UMUM	223	223	2.500	2.723

Sumber: kantor Kecamatan Payung Sekaki 2016

D. Agama

Adapun jumlah tempat ibadah di Kecamatan Payung Sekaki terdapat masjid sejumlah 44 buah. Masjid terbanyak di Kelurahan Labuh Baru Timur sebanyak 15 buah, sementara yang paling sedikit di Kelurahan Air Hitam hanya sebanyak 5 buah saja, sementara jumlah surau/langgar sebanyak 30 buah, terbanyak di Kelurahan Tampan sebanyak 10 buah, di Kelurahan Air Hitam yang paling sedikit hanya sebanyak 3 buah saja. Jumlah gereja sebanyak 18 buah terletak di masing-masing kelurahan. Terdapat 6 gereja di masing- masing Kelurahan Labuh Baru Timur dan Labuh Baru Barat, dan 3 gereja di masing-masing Kelurahan Tampan dan Air Hitam. Sedangkan vihara sebanyak 7 buah yang terletak di Kelurahan Air Hitam sebanyak 6 buah sedangkan di Kelurahan Tampan hanya 1 vihara saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.7
Jumlah Tempat Ibadah Di Kecamatan
Payung Sekaki Tahun 2016

No	Tempat ibadah	Jumlah
1	Masjid	44
2	Surau/ Langgar	30
3	Gereja	18
4	Vihara	7

Sumber: kantor Kecamatan Payung Sekaki 2016

E. Ketenagakerjaan dan Kesehatan

1. Ketenagakerjaan

Tabel II.8
Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama
Di Kecamatan Payung Sekaki Tahun 2016

No.	Warga	Persentase
1	Bekerja	55,48
2	Sekolah	13,64
3	Mencari pekerjaan	14,26
4	Lainnya	16,62

Sumber: kantor Kecamatan Payung Sekaki 2016

Penduduk berumur 15 tahun keatas di Kecamatan Payung Sekaki jika dilihat dari kegiatan utama yang dilakukan sebagian besar melakukan aktifitas bekerja (55,48 persen), sebesar 16,62 persen melakukan kegiatan lainnya seperti mengurus rumah tangga dan melakukan aktifitas positif lainnya, serta yang mencari pekerjaan dan bersekolah masing-masing sebesar 14,26 persen dan 13,64 persen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.9
Penduduk Berumur 15 Tahun Yag Bekerja Menurut
Lapangan Usaha Di Kecamatan Payung Sekaki
Kota Pekanbaru Tahun 2006

No.	Pekerjaan	Persentase
1	Industri pengolahan	13,94
2	Pertanian	0,51
3	Perdagangan	29,92
4	Jasa	24,65
5	Angkutan	23,33
6	Lainnya	7,14

Sumber: kantor Kecamatan Payung Sekaki 2016

Dari sebanyak 25.810 penduduk atau 55,48 persen dari total penduduk usia kerja, lapangan pekerjaan yang dilakukan cukup beragam. Yang paling mendominasi lapangan kerja di Kecamatan Payung Sekaki adalah perdagangan dan jasa, masing-masing sebesar 29,92 persen dan 24,65 persen, diikuti oleh sektor angkutan sebesar 23,33 persen, sektor industri sebesar 13,94 persen dan sisanya yang bekerja disektor pertanian dan lainnya.

2. Kesehatan

Tabel II.10
Jumlah Sarana Kesehatan Di Kecamatan
Payung Sekaki Tahun 2016

No.	Indikator	2015	2016
1	Poliklinik	2	3
2	Puskesmas	1	1
3	Pustu	5	1
4	Rumah sakit bersalin	10	10
5	Praktek Dokter	16	23
6	Pos KB	4	4

Sumber: kantor Kecamatan Payung Sekaki 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan di bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Untuk menunjang pemenuhan pelayanan kesehatan, pada tahun 2013 di Kecamatan Payung Sekaki terdapat 3 poliklinik, 1 puskesmas, 1 pustu, 10 rumah bersalin, 23 praktek dokter dan 4 pos KB.

Tabel II. 11
Jumlah Apotik Dan Toko Obat Di Kecamatan
Payung Sekaki Tahun 2016

No.	Kelurahan	Apotik	Toko Obat
1	Labuh Baru Timur	4	7
2	Tampan	8	5
3	Air Hitam	5	2
4	Labuh Baru Barat	4	4

Sumber: kantor Kecamatan Payung Sekaki 2016

Di setiap kelurahan di Kecamatan Payung Sekaki sudah terdapat apotek dan toko obat. Dimana Kelurahan Tampan paling banyak terdapat apotek yaitu 8 apotek, sedangkan Kelurahan Labuh Baru Barat hanya 3 apotek. Untuk fasilitas toko obat, paling banyak terdapat di Kelurahan Labuh Baru Timur yaitu sebanyak 7 toko obat, sedangkan paling sedikit di Kelurahan Air Hitam hanya memiliki 2 toko obat. Diharapkan apotek dan toko obat dapat membantu masyarakat dalam kemudahan memperoleh obat-obatan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.12
Jumlah Penderita Cacat Di Kecamatan
Payung Sekaki Tahun 2016

No.	Penderita	Jumlah
1	Tuna ganda	3
2	Cacat tubuh	5
3	Tuna rungu	9
4	Tuna netra	20

Sumber: kantor Kecamatan Payung Sekaki 2016

Sementara penderita cacat menurut jenis kecacatan di Kecamatan Payung Sekaki terdapat tuna netra 20 penderita, tuna rungu sebanyak 9 penderita, cacat tubuh 5 penderita, dan cacat tuna ganda sebanyak 3 penderita saja.

F. Sejarah singkat berdirinya usaha Pengetaman Kayu Usaha Baru

Usaha ini terletak di Jl. Soekarno-Hatta No. 55 Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Usaha ini dimulai sejak tahun 2003 oleh Ibu Laila dan suaminya, usaha Ibu Laila selaku pemilik usaha “ Pengetaman Usaha Baru” melihat peluang yang menjanjikan dari usaha ini, dimana dulunya suami Ibu Laila juga bekerja pada usaha yang sama. Kemudian membentuk dan menjalankannya pada tahun 2003. Hal ini di dorong oleh kerja keras dan kesungguhan dalam mengembangkan usaha ini sehingga usaha ini mampu bersaing di pasar.

Orang yang bekerja di pengetaman usaha baru sejak didirikannya usaha ini hingga sekarang telah berganti. Berikut ini adalah nama pemilik dari usaha pengetaman kayu adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Tonang
2. Bapak Yunus
3. Bapak Jamal
4. Bapak Pendi
5. Bapak Mukhlis

Pengetaman Kayu Usaha Baru ini menerima pesanan sesuai keinginan

konsumen, diantaranya:

1. Pembuatan konsen
2. Jendela
3. Pintu
4. Lemari
5. Dll

Bahan baku yang digunakan adalah kayu, serta perlengkapan yang digunakan dalam proses pembuatannya adalah:

1. Gergaji
2. Mesin pemotong kayu
3. Mesin amplas listrik (untuk menghaluskan kayu)
4. Paku
5. Palu
6. Pensil kayu
7. Penggaris
8. Meteran.

Pengetaman Kayu Usaha Baru menggunakan bahan baku pilihan yang dibeli sendiri dalam membuat produk. Hal ini dilakukan untuk menjaga

kualitas produk yang sudah jadi agar sesuai dengan yang diharapkan konsumen.

Proses pembuatan pintu, jendela, dan kusen adalah sama, baik bahan maupun alat yang digunakan. berikut ini adalah proses pembuatannya:

1. Penyediaan bahan

Bahan yang digunakan adalah kayu. Setelah bahan yang dibutuhkan didapatkan, lalu diangkut ketempat yang sudah disediakan.

2. Penggergajian

Alat yang digunakan untuk menggergaji yaitu mesin scap, proses ini bertujuan memotong bahan untuk menyesuaikan ukuran yang dibutuhkan untuk pembuatan kusen, jendela, dan pintu. Proses ini dilakukan karyawan dalam keadaan berdiri atau jongkok.

3. Pengetaman

Bahan yang sudah digergaji selanjutnya diketam dengan menggunakan ketam meja. Alat ini bertujuan untuk menghaluskan bahan, agar terlihat halus dan tidak berbulu.

4. Pemakuan

Bahan yang sudah dihaluskan selanjutnya dipaku, proses ini untuk menyatukan bahan agar membentuk jendelan, kusen, dan pintu.

5. Pemerataan

Setelah pemakuan dilakukan pemerataan dengan menggunakan ketam listrik, proses ini bertujuan untuk meratakan setiap sudut yang telah dimodel, agar sisinya sama.

6. Profil

Proses ini bertujuan untuk memperindah setiap sudut yang sudah dibentuk, yang sesuai dengan keinginan konsumen, dan tidak mengecewakan konsumen yang sudah memesan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.